

## MODEL PENDIDIKAN KARAKTER INTERAKTIF (TRANSFORMASI DISIPLIN SISWA MELALUI KREATIVITAS PEMBELAJARAN)

Ika Nur Safitri

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser, Indonesia

Adiyono <sup>\*1</sup>

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser, Indonesia

[adiyono8787@gmail.com](mailto:adiyono8787@gmail.com)

### Abstract

*This research aims to explore the impact of implementing the Interactive Character Education Model in an educational context. The main focus of the research is to understand how an interactive character education model can influence the transformation of student discipline through creativity in learning. The approach used in this research is qualitative, in collecting data the author uses research methods with Observation, Interviews and Documentation. This research was carried out at MAN Paser from May 2 2023. The results of this research are that the discipline and responsibility at MAN Paser is good, this is proven from the results of data presentation and interviews. The character of discipline and responsibility is always applied by teachers both in the classroom and outside the classroom. As for always arriving on time, neatly dressed. If there are students who violate discipline, the madrasah will provide sanctions aimed at providing a deterrent effect to students. Supporting factors: a) direct and active control from the Head of the Madrasah; b) there is an active role from teachers, c) there is an active role from parents of students, d) awareness of students, Inhibiting factors: family factors, environmental factors and friends. The application of interactive character education models in learning can produce significant improvements in student discipline. Creativity in learning is a powerful tool in stimulating student interest and involvement in the educational process. Through this interactive approach, students have the opportunity to understand positive character values, such as integrity, cooperation, responsibility, and others, in a context that is relevant to their daily lives.*

**Keywords;** Education Model, Discipline, Interactive Character, Learning

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak dari penerapan Model Pendidikan Karakter Interaktif dalam konteks pendidikan. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana model pendidikan karakter yang interaktif dapat mempengaruhi transformasi disiplin siswa melalui kreativitas dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Paser

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

sejak tanggal 02 Mei 2023. Hasil dari penelitian ini adalah kedisiplinan dan tanggung jawab yang ada di MAN Paser ini sudah baik, hal ini terbukti dari hasil penyajian data dan wawancara. Karakter disiplin dan tanggung jawab selalu diterapkan oleh guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun seperti selalu datang tepat waktu, kerapian dalam berpakaian. Jika terdapat siswa yang melanggar disiplin maka madrasah akan memberikan sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa. Faktor pendukung: a) adanya kontrol dari Kepala Madrasah secara langsung dan aktif; b) adanya peran aktif dari para guru, c) adanya peran aktif dari orang tua siswa, d) kesadaran para siswa, Faktor penghambat: faktor keluarga, faktor lingkungan dan teman. Penerapan model pendidikan karakter interaktif dalam pembelajaran dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam disiplin siswa. Kreativitas dalam pembelajaran menjadi alat yang kuat dalam merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Melalui pendekatan interaktif ini, siswa memiliki kesempatan untuk memahami nilai-nilai karakter yang positif, seperti integritas, kerjasama, tanggung jawab, dan lainnya, dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata Kunci;** Model Pendidikan, Disiplin, Karakter Interaktif, Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga madrasah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Memang dalam upaya peningkatan disiplin bukan hanya menjadi tanggung jawab guru pendidikan agama Islam saja, tetapi menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen pendidikan di madrasah termasuk stakeholder Pendidikan (Kabariah, S. & Adiyono, 2023).

Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik tentu akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmen benar dan memiliki tujuan hidup (Julaiha, et al, 2023). Disiplin merupakan tindakan yang menujukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adapun dari indikator disiplin tersebut yaitu membiaskan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-qur'an Surah Al Ashr ayat 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرُ ١

إِنَّ الْإِنْسَنَ لَفِي حُسْنٍ ٢

إِلَّا الَّذِينَ ءامَنُواْ وَعَمِلُواْ الصَّلِحَاتِ وَتَوَاصَوْاْ بِالْحُقْقِ وَتَوَاصَوْاْ بِالصَّيْرِ ٣

Ayat di atas mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini kita harus menjadi manusia-manusia yang disiplin dan apabila Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah bagi manusia yang menya-nyiakan waktu untuk melakukan hal kurang

bermanfaat, kecuali orang yang memiliki keimanan, selalu menjalankan amal soleh. Oleh karenanya kita dapat banyak ayat alquran dimana Allah Subhanahu Wa Ta'ala bersumpah dengan waktu.

Lingkungan pendidikan saat ini (Adiyono, 2023) telah mengalami perubahan yang signifikan sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan perubahan social (Adiyono, et al, 2022). Pendidikan tidak hanya berkaitan (Istiqomah, et al, 2023) dengan pengetahuan akademis (Adiyono, 2021), tetapi juga dengan perkembangan karakter dan nilai siswa (Adiyono, et al, 2021; Adiyono, 2023). Pendidikan karakter adalah elemen penting dalam pembentukan pribadi dan moral siswa. Disiplin adalah salah satu karakter yang penting untuk keberhasilan siswa dalam Pendidikan (Nazla, et al, 2023) dan kehidupan sehari-hari (Aini, Q., 2023; Musri, 2023; Halimah, 2022). Tantangan dalam meningkatkan karakter disiplin siswa telah menjadi isu yang signifikan dalam sistem pendidikan. Guru dan lembaga pendidikan dihadapkan pada tugas yang semakin kompleks (Adiyono, et al, 2022; Adiyono, 2023) dalam membentuk disiplin siswa, terutama di era digital yang penuh dengan distraksi (Fatmawati, et al, 2023; Rahmawati, et al, 2023). Penerapan teknologi dalam pendidikan dan strategi pembelajaran yang inovatif telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan (Al Rashid, et al, 2023; Adiyono, et al, 2023). Namun, belum jelas sejauh mana inovasi-inovasi ini memengaruhi karakter disiplin siswa (Huda, S. & Adiyono, 2023). Kreativitas dalam proses pembelajaran telah diakui (Adiyono, et al, 2021) sebagai cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membentuk karakter disiplin yang positif (Rahayuningtias, Z. D. (2021) Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan memahami dampak kreativitas dalam pendidikan karakter siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rubaidah, Barsihanor, Muhammad Iqbal Ansari dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di madrasah MI Sabilal Muttaqin Desa Matuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, Objek yang diteliti sama-sama tentang kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya : Fokus penelitian sebelumnya di lakukan di tingkat MI sedangkan fokus pada penelitian ini di tingkat Madrasah Aliyah. Subjek dalam penelitian sebelumnya ialah Implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab sedangkan objek pada penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Lokasi penelitian sebelumnya bertempat di MI Sabilal Muttaqin Desa Matuyan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan sedangkan pada penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Paser.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian akan terjun kelapangan sendiri melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Pendekatan yang mementingkan adanya hasil dari pengumpulan data yang sahih yang di persyaratkan kualitatif yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, display data, reduksi data, refleksi data, dan sampai pada pengambilan keputusan yang harus memiliki tingkat kepercayaan tinggi berdasarkan ukuran *dependability, credability, dan convermblity*”.

Waktu penelitian dilakukan pada hari Senin, 02 Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Paser. Jalan Negara Tanah Periuk Rt. 01 No 64 Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Wawancara atau interview merupakan alat pengumpulan informasi atau data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada guru akidah akhlak dan siswa kelas XI jurusan agama terkait tentang upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab memalalui pemebelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar selesai. Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan pada saat mencari atau mendaptkan data-data yang berupa catatan, rekaman, foto, tentang gambaran umum tempat penelitian dan hal-hal yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab memalalui pemebelajaran akidah akhlak pembelajaran akidah akhlak kelas XI jurusan agama. Observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian, pelkasanaannya bisa dengan cara langsung mendatangi lokasi atau mengamati kondisi sekitar objek penelitian. Hasil pengamatan yang dilakukan tersebut bisa disusun menjadi data penelitian dan diolah untuk menghasilkan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Tanggal 22 mei 2023 tepatnya pada hari senin, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari wawancara yang dilakukan kepada guru akidah akhlak, guru BK, guru piket dan siswa peneliti dapat melihat pendapat mereka tentang perumusan masalah dan tujuan yang telah penulis rumuskan pada bab 1, yaitu:nBagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Paser?. Apa saja faktor-faktor dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Paser?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Majid, S. Ag tentang upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak di MAN Paser menyatakan bahwa:

*“Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa juga adalah membentuk perilaku siswa-siswi menjadi berakhhlak mulia, membimbing mereka dan mengajarkan mereka untuk berperilaku disiplin dan tanggung jawab terhadap auran tata tertib di madrasah dan mengajarkan mereka tentang bersikap daan berperilaku yang baik”.*

*“Upaya yang dilakukan guru juga bermacam-macam, seperti memberikan keteladanan yang baik kepada siswa, kita sebagai guru adalah teladan bagi siswa. Keteraturan dalam belajar dalam pelaksanaan disiplin karena cara belajara yang baik akan berpengaruh terhadap efektifitas belajar. Tertib dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan tertib dan konsisten sesuai dengan tata tertib yang telah dibuatnya, melaksanakan tanggung jawab dalam hal melanggar peraturan tata tertib”.*

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasanya guru akidah akhlak ini sangat berperan penting terhadap kedisiplinan siswa, agar siswa mengerti pentingnya bersikap disiplin dan tanggung jawab terhadap peraturan, seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian dan disiplin bertngkah laku. Upaya yang dilakukan (Adiyono, 2022) oleh guru akidah akhlak tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja (Oktavia, et al, 2023), tetapi juga mengarahkan (Adiyono, 2020) dan mengembangkan perilaku atau kepribadian siswa (Adiyono, et al, 2023). Guru juga bersikap tegas, konsisten, dan bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi tugasnya dikelas sebagai guru.

Setelah itu peneliti juga mewawancarai kepada beberapa siswa kelas XI jurusan agama, adapun tanggapan yang di berikan oleh siswa.

*“Ada beberapa siswa yang terus mengulangi kesalahan meskipun sudah di hukum, Maskipun sudah ada peraturan tertulis baik peraturan madrasah maupun peraturan kelas masih ada beberapa siswa yang melanggar.”*

*“Pernah waktu itu tidak mengerjakan PR, karena saya bermain game dan begadang, dan saya mengerjakan PR di madrasah dengan menyontek punya teman, guru pun mengetahui hal itu dan saya pun dihukum berlari mengelilingin lapangan dan membersihkan wc”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di atas, dapat dipahami bahwa jika terdapat siswa yang melanggar disiplin madrasah maka biasanya madrasah akan memberikan sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa tersebut namun tidak melanggar norma pendidikan.

Siswa juga harus mampu bertanggung jawab yang telah mereka langgar, siswa yang tidak disiplin dan tidak melakukan tata tertib madrasah akan diberikan hukuman oleh guru, seperti datang terlambat saat pelajaran dimulai akan diberikan hukuman membersikan halaman depan kelas.

Sedangkan dengan guru BK yaitu ibu Siti Aisyah S.Pd tentang upaya meningkatkan kedisiplinan siswa peneliti memperoleh hasil wawancara yaitu:

*“Kami memberikan mereka layanan bimbingan konseling kepada siswa yang mengelami masalah disiplin, karena siswa-siswi ini masih bnayk yang melanggar peraturan seperti telat masuk kelas, datang terlambat, mengeluarkan baju, dan untuk anak yang*

sering melanggar peraturan akan ditindak lanjut dan sikap tanggung jawab itulah juga harus di terapkan oleh siswa, seperti jika siswa sering terlambat akan di berlakukanya pemanggilan orang tua murid.”.

Dari hasil data pengamatan peneliti dapat diapahami bahwa guru BK ini juga sangat berperan dalam tindakan kedisiplinan siswa, apalagi ketika banyak siswa yang menyimpang terhadap peraturan di madrasah.

**Gambar Siswa Yang Melanggar Peraturan**



Berdasarkan beberapa informasi baik dari hasil observasi maupun wawancara yang peneliti laksanakan ketika proses penelitian di MAN Paser, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran menanamkan dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik. Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab tersebut melalui pembiasaan yang terus dilatih secara terus-menerus, disertai dengan contoh-contoh yang diberikan oleh para guru kepada peserta didik dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah sehingga peserta didik memiliki sikap kedisiplinan yang baik baik di dalam maupun diluar kelas. Akan tetapi pembiasaan tersebut harus terus menerus dilatih dan ditingkatkan, sebab masih ditemui beberapa siswa yang belum menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab tersebut seperti disiplin dalam datang tepat waktu dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

### **Faktor-faktor dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Paser**

- Faktor-faktor dalam meningkatkan kesiplinan siswa yaitu;
- Faktor pendukung
- a. Adanya control dari kepala madrasah merupakan hal yang sangat penting, kerena secara langsung peran guru dalam membentuk karakteristik kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa akan bisa terarah.

- b. Adanya peran aktif dari bapak dan ibu guru karena bapak ibu guru sebagai pembimbing dan pengawas langsung di lapangan. Oleh karena itu keterlibatan bapak dan ibu guru secara aktif dalam proses pendidikan ini menjadi jaminan untuk keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak Majid. S.Ag bahwa: “*Bapak ibu guru sangat penting terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Mereka yang menjadi panutan dimadrasah ini, guru yang harus menjadi pembimbing dan pengawas secara langsung di madrasah*”.

- c. Kesadaran para siswa yang tumbuh dari diri siswa untuk menerapkan kehidupan yang disiplin dan tanggung jawab dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di madrasah tersebut sangat berperan penting dan sudah diterapkan dengan baik. Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Paser.

Sikap disiplin dan tanggung jawab siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru di MAN Paser baik itu pada jam belajar ataupun pada jam luar belajar, dikarenakan karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting sekali diberikan kepada siswa. Selanjutnya sebelum memberikan disiplin dan tanggung jawab, guru terlebih dahulu yang harus mencontohnya kepada siswa. Misalnya datang tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan madrasah, dan sebagainya.

Karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran selalu di terapkan oleh guru di dalam kelas, agar anak terbiasa melakukan disiplin dan tanggung jawab terhadap apa yang diberikan oleh orang lain. Adapun seperti selalu datang tepat waktu, kerapian dalam berpakaian, selalu mengerjakan tugas, kemudian sebelum memulai pelajaran guru akan mengabsen siswa. Jika terdapat siswa yang tidak hadir tanpa keterangan maka guru akan menelpon wali murid dan jika ada siswa yang bolos saat mata pelajaran berlangsung maka biasanya madrasah akan memberikan sanksi yang bertujuan untuk membrikan efek jera kepada siswa tersebut namun tidak melanggar norma pendidikan agama, tetap memberikan pendidikan yang baik.

**Gambar Siswa yang melanggar dan mendapatkan panggilan wali murid**



Untuk meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa perlu adanya usaha yang dilakukan oleh pihak madrasah terutama guru dan kepala madrasah, agar suasana belajar tetap terjaga dengan baik.

Jadi upaya yang dilakukan oleh guru dikatakan sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan peraturan atau tata tertib yang ketat dan konsisten dan upaya yang sebaiknya dilakukan oleh madrasah dari hasil rapat guru yaitu dengan cara memanggil orang tua siswa untuk menjalin komunikasi mengenai sikap siswa tersebut.

Faktor-faktor dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Paser

Adapun faktor-faktor dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa adalah :

**Faktor Penghambat**

Keluarga merupakan faktor penghambat yang sangat penting dalam perkembangan anak. Suasana, interaksi, maupun komunikasi dalam keluarga juga menentukan dalam pembentukan tanggung jawab atau kedisiplinan dalam keluarga dan anak.

Lingkungan pergaulan maupun lingkungan tempat tinggal dari peserta didik juga menjadi faktor penghambat yang bisa menjadikan kendala dalam disiplin siswa (Saraya, et al, 2023). Dalam pembelajaran dikelas siswa banyak menghabiskan diluar lingkungan madrasah atau dikelas, sehingga pergaulan dan pengaruh negatif dari lingkungan juga menjadi salah satu faktor kendala dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Teman merupakan salah satu faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Jika seseorang mencari teman yang dapat memotivasi dirinya, maka pasti akan mendapatkan hasilnya. Tetapi jika memilih teman yang kurang memperhatikan kepada perbuatan seseorang pasti akan seperti temannya. Terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dilokasi penelitian, ternyata memang

keberadaan pergaulan yang ada di MAN Paser sudah mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

#### Faktor Pendukung

- a. Adanya control dari kepala madrasah secara langsung dan aktif
- b. Adanya peran aktif dari para guru
- c. Kesadaran para siswa

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab melalui pemebelajaran akidah akhlak yang ada pada siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan meskipun masih ada sebagian kecil yang tidak sesuai. Terbukti dengan tingkah laku atau akhlak baik yang peneliti amati dilingkungan madrasah. Begitu halnya ketika jam sudah menunjukkan pukul 07.15 para siswa hampir tidak ada yang terlambat, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa sudah meningkat.

#### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan model pendidikan karakter interaktif. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta untuk memantau perkembangan disiplin siswa. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan model pendidikan karakter interaktif Di MAN Paser, yaitu: Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Materi pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk video, animasi, permainan, atau aplikasi yang dapat diakses oleh siswa melalui komputer atau *smartphone*. Materi pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang dipelajari.

*“Penggunaan teknologi informasi memungkinkan kami untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Siswa cenderung lebih terlibat dan antusias ketika mereka dapat belajar melalui video, animasi, atau permainan. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik dapat membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai karakter yang dipelajari. Misalnya, kami mengembangkan video animasi yang menggambarkan situasi kehidupan sehari-hari di mana siswa harus membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai karakter. Ini membantu mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran karakter”* (R2, 48 Tahun).

Teknologi informasi dapat digunakan untuk memantau perkembangan disiplin siswa. Perilaku siswa dapat direkam dan dianalisis menggunakan teknologi informasi untuk mengetahui perkembangan disiplin siswa. Data perkembangan disiplin siswa dapat digunakan oleh pendidik untuk memberikan intervensi yang tepat bagi siswa yang belum menunjukkan perkembangan disiplin yang diharapkan.

Berikut adalah beberapa contoh pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan model pendidikan karakter interaktif:

Video dan animasi dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Video dan animasi dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diingat oleh siswa.

Permainan dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Permainan dapat membuat siswa belajar secara menyenangkan dan bermakna. Aplikasi dapat digunakan untuk memantau perkembangan disiplin siswa. Aplikasi dapat merekam perilaku siswa dan memberikan umpan balik kepada pendidik mengenai perkembangan disiplin siswa. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan model pendidikan karakter interaktif dapat meningkatkan efektivitas model pendidikan karakter interaktif dalam meningkatkan disiplin siswa.

*“Permainan memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa. Mereka cenderung lebih terlibat dan antusias saat bermain. Dalam penelitian kami, kami mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam permainan sehingga siswa belajar sambil bersenang-senang. Misalnya, kami mengembangkan permainan yang mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, integritas, dan tanggung jawab. Melalui permainan ini, siswa dapat belajar nilai-nilai karakter tanpa merasa terbebani” (R1, 52 Tahun).*

Model pendidikan karakter interaktif menggunakan pembelajaran yang berbasis aktivitas. Pembelajaran berbasis aktivitas melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang bermakna, sehingga siswa dapat belajar secara langsung dari pengalamannya sendiri (Adiyono, 2023). Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap disiplin secara lebih efektif (Adiyono, 2021). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pendidikan karakter interaktif merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan disiplin siswa. Model ini dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan menengah.

## KESIMPULAN

Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru MAN Paser baik itu pada jam pelajaran ataupun di luar jam belajar, guru juga memberikan pelajaran untuk berperilaku baik, sopan dan santun juga mengarahkan dan mengembangkan perilaku atau kepribadian siswa. Guru juga bersikap tegas, konsisten, dan bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi tugasnya dikelas sebagai guru. Siswa juga harus mampu bertanggung jawab yang telah melanggar tata tertib madrasah, siswa yang tidak disiplin dan tidak melakukakan tata tertib madrasah akan diberikan hukuman oleh guru, seperti datang terlambat saat pelajaran dimulai akan diberikan hukuman membersikan halaman depan kelas. Model pendidikan karakter interaktif yang digunakan dalam penelitian ini

memberikan hasil positif dalam memperkuat karakter siswa melalui pembelajaran yang kreatif. Transformasi disiplin siswa dapat dicapai melalui pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter. Penggunaan kreativitas dalam proses pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya pendekatan interaktif dan kreatif dalam pendidikan karakter siswa untuk mencapai perubahan positif dalam disiplin siswa.

## Referensi

- Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2(2), 56-73.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 1(2), 74-90.
- Adiyono, A. (2020). UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS X AGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASER. *Cross-border*, 3(1), 224-243.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313.
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499.

- Adiyono, A., Nova, A., & Arifin, Z. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Media Sains1*, 69-82.
- Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 458-464.
- Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 791-799).
- Adiyono, A., Yulianti, Y., Azmi, M., Nisa, E. F., Aurelita, I. S., Zulfa, Z., & Rahmawati, R. (2022). Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di Mts Negeri 1 Paser. *Journal of Community Dedication*, 2(4), 231-245.
- Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- Annas, A. N., & Mas, S. R. (2022). *Transformasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding di Era Disruptif*. Penerbit NEM.
- Anwar, K., & Asrawijaya, E. (2023, September). Teacher Communication and Interaction with Students in Online Learning Amid Covid-19 Pandemic. In *Online Conference of Education Research International (OCERI 2023)* (pp. 3-12). Atlantis Press.
- Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The influence of transformational leadership and work discipline on the work performance of education service employees. *Multicultural Education*, 8(01), 109-125.
- Falah, S., Ramadhan, S., Hayati, N., Safitri, N., Marlina, R., & Khairunnisa, S. L. *Kilauan Ajaib Eksplorasi Misteri Dua Bulan yang Bersinar di Ujung Kalimantan Timur*. Zahir Publishing.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Handayani, F., & Hasanah, A. (2020). Model pengelolaan pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 145-156.
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pemgembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.

- Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to Use Technology Effectively in Supporting the Implementation of Educational Supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 33-42.
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FIQIH YANG EFEKTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PASER. *FIKRUNA*, 5(2), 177-204.
- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01-16.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS: PROBLEMS IN EVALUATING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS. *Dharmas Education Journal* (Adila, A. U., Sari, I. P., & Adiyono, A. (2023). The Role of Teachers in The Development of Islamic Religious Education (PAI) Curriculum in Public Junior High Schools. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 1-8.DE\_Journal), 4(2), 565-572.
- Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143-169.
- Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443-450.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.

- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.

